



Yogya Targetkan Jadi Barometer Kota Inklusi

UMBULHARJO (MERA-PI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan menjadi barometer kota inklusi di Indonesia. Untuk itu berbagai upaya dilakukan guna memenuhi hak-hak penyandang disabilitas dan peran yang sama di masyarakat.

"Salah satu upayanya dengan memenuhi hak penyandang disabilitas secara optimal. Pemenuhan kebutuhan dasar bagi penyandang disabilitas menjadi fokus pemerintah," kata Pelaksana Tugas Asisten Sekretaris Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat Sisruwadi saat peringatan Hari Disabilitas Internasional di Balai kota, Senin (9/12).

Ia menyampaikan, pemenuhan kebutuhan dasar bagi penyandang disabilitas misalnya di bidang kesehatan dan pendidikan. Pada bidang kesehatan, sudah dilaksanakan program jaminan kesehatan khusus yaitu *one stop service* untuk layanan kesehatan bagi penyandang disabilitas. Termasuk mendapatkan alat bantu sesuai kebutuhan penyandang disabilitas.

Sedangkan di bidang pendidikan, di Kota Yogyakarta ada 67 inklusi dari jenjang TK, SD hingga SMP, sehingga diharapkan memberikan akses ke penyandang disabilitas. Selain itu pihaknya mengaku pemerintah berupaya membe-

rikan peran yang sama bagi seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan Kota Yogyakarta. Termasuk peran dari penyandang disabilitas.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat mengatakan, dari 14 kecamatan sudah dibentuk 10 kecamatan inklusi. Pembentukan kecamatan inklusi untuk mendukung Yogyakarta sebagai kota inklusi. Pemerintah juga memberikan bantuan asistensi atau biaya hidup bagi penyandang disabilitas sebanyak Rp 300 ribu/bulan ke 175 penerima dari APBD dan 16 penerima dari APBN.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005